ABSTRAK

Muhammad Syahru Ramadhan: Wacana Humor Dakwah Ustaz Nurfadhilah di Media Digital (Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough pada Kanal YouTube Bang Tile El Bahir Official).

Perubahan pola komunikasi di ruang digital turut memengaruhi cara dakwah dikemas dan disebarluaskan. YouTube menjadi salah satu ruang yang memungkinkan penyampaian materi keagamaan dilakukan dengan bentuk komunikasi yang lebih beragam, termasuk melalui penggunaan humor. Fenomena tersebut terlihat pada ceramah Ustaz Nurfadhilah (Ustaz Tile) di kanal YouTube Bang Tile El Bahir Official. Penggunaan humor dalam ceramah menarik untuk dikaji karena tidak berhenti pada unsur kelucuan, tetapi juga berkaitan dengan cara pesan keagamaan dibentuk melalui bahasa, diproduksi dan disebarluaskan melalui media digital, serta dikaitkan dengan kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana humor dikonstruksi dalam wacana dakwah dan bagaimana penggunaannya berkaitan dengan konteks sosial yang melatarbelakanginya.

Penelitian ini mengkaji penggunaan humor dalam ceramah Ustaz Tile melalui tiga dimensi Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, yaitu teks, praktik diskursif, dan praktik sosiokultural. Penelitian menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap video ceramah, wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka. Selanjutnya, data dianalisis dengan memperhatikan unsur kebahasaan dalam teks, proses produksi dan penyebaran wacana, serta kondisi sosial yang berkaitan dengan kemunculan wacana tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi teks, humor dikonstruksi melalui pemilihan kosakata, tata bahasa, dan metafora. Kosakata menghadirkan bahasa yang dekat dengan pengalaman masyarakat, tata bahasa membangun humor melalui dialog, pengandaian, dan perubahan alur tuturan, sedangkan metafora mengalihkan makna ke gambaran yang lebih konkret. Konstruksi tersebut membentuk representasi pesan keagamaan, relasi yang lebih cair antara Ustaz Tile dan jemaah, serta identitasnya sebagai pendakwah yang komunikatif, edukatif, dan humoris. Pada praktik diskursif, humor berkaitan dengan proses produksi, pemilihan bagian, penyuntingan, pengemasan, dan distribusi konten melalui media digital. Sementara itu, praktik sosiokultural menunjukkan keterkaitan penggunaan humor dengan situasi ceramah, pengelolaan media, serta kondisi sosial masyarakat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa humor turut membentuk corak penyampaian dakwah Ustaz Tile di ruang digital dengan memadukan pesan keagamaan dan bentuk komunikasi yang dekat dengan kehidupan masyarakat.

Kata kunci: humor; dakwah digital; YouTube; Analisis Wacana Kritis; Norman Fairclough.

ABSTRACT

Muhammad Syahru Ramadhan: The Discourse of Humor in Ustaz Nurfadhilah's Preaching on Digital Media (A Critical Discourse Analysis Using Norman Fairclough's Model on the Bang Tile El Bahir Official YouTube Channel).

Changes in communication patterns in digital spaces have also influenced how Islamic preaching is packaged and disseminated. YouTube has become a platform that enables religious messages to be delivered through various forms of communication, including the use of humor. This phenomenon can be observed in Ustaz Nurfadhilah's (Ustaz Tile) sermons on the Bang Tile El Bahir Official YouTube channel. The use of humor in sermons is worth examining because it goes beyond creating amusement; it is also related to how religious messages are constructed through language, produced and disseminated through digital media, and connected to people's social lives. Therefore, this study aims to understand how humor is constructed within the discourse of Islamic preaching and how its use relates to the underlying social context.

This study examines the use of humor in Ustaz Tile's sermons through the three dimensions of Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis: text, discursive practice, and sociocultural practice. The study employs a critical paradigm and a qualitative approach. Data were collected through observations of sermon videos, interviews, documentation, and a literature review. The data were then analyzed by examining linguistic features in the text, the processes involved in producing and disseminating the discourse, and the social conditions related to its emergence.

The findings Indicate that, at the textual dimension, humor is constructed through vocabulary choices, grammar, and metaphors. Vocabulary introduces language that is closely connected to people's everyday experiences, grammar creates humor through dialogue, hypothetical situations, and shifts in the flow of speech, while metaphors transform meanings into more concrete images. These constructions shape the representation of religious messages, establish a more relaxed relationship between Ustaz Tile and the congregation, and build his identity as a communicative, educational, and humorous preacher. At the level of discursive practice, humor is associated with the processes of production, segment selection, editing, content packaging, and distribution through digital media. Meanwhile, sociocultural practice demonstrates how the use of humor relates to the circumstances of sermon delivery, media management, and the social conditions of the community. These findings indicate that humor contributes to shaping Ustaz Tile's style of preaching in digital spaces by combining religious messages with forms of communication that are closely connected to people's everyday lives.

Keywords: humor, digital da'wah, YouTube, Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough.